

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai proses produksi video *company profile* Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan menggunakan metode dan teori yang sudah penulis jelaskan pada bab-bab sebelumnya:

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah menghadapi beberapa tantangan dalam menyampaikan informasi kepada publik. Salah satu permasalahannya adalah perubahan Kementerian yang terjadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, di mana sebelumnya berada di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), berubah menjadi di bawah Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipras). Perubahan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan fungsi pemasyarakatan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah dapat memanfaatkan video *company profile* sebagai media penyebaran informasi secara efektif. Dengan menyajikan video yang mudah diakses melalui berbagai *platform* digital, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah dapat meningkatkan pemahaman publik mengenai perubahan yang terjadi, tugas dan fungsi (tupoksi), jenis layanan, jenis program unggulan, dan program kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Melalui produksi video *company profile* ini, penyebaran informasi kepada publik diharapkan dapat meningkat.

Gambaran umum dalam laporan Tugas Akhir ini menyajikan contoh penyebaran informasi mengenai fungsi, dan layanan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Diproduksi video *company profile* yang secara langsung akan diberikan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah.

4.2. Analisis Masalah

Ada beberapa permasalahan yang mendasar yang perlu diatasi oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Jawa Tengah dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada publik, terutama setelah terjadinya perubahan Kementerian dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) menjadi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Kemenimipras). Perubahan tersebut memberikan pengaruh besar terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi (tupoksi), layanan, dan program kerja, namun belum sepenuhnya tersampaikan dengan baik kepada publik. Kondisi ini menuntut adanya strategi komunikasi publik yang lebih responsif dan tepat sasaran.

Kendala dalam memperoleh informasi mengenai fungsi dan layanan menjadi permasalahan kedua. Masyarakat mungkin menghadapi hambatan mengenai akses informasi yang berkaitan dengan keterbatasan waktu, tempat, atau dalam menggunakan teknologi. Kompleksitas informasi juga dapat menjadi kendala dalam pemahaman publik mengenai informasi terhadap fungsi dan layanan, terutama apabila materi tersebut tidak dikemas dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh publik.

Dalam rangka mengatasi beberapa permasalahan tersebut, pembuatan video *company profile* sebagai solusi yang diharapkan nantinya dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam penyampaian informasi. *company profile* ini dirancang sebagai informasi yang terstruktur, mudah dipahami, menarik, dan mudah diakses melalui beragam *platform* digital, sehingga dapat memperkuat pemahaman publik terkait perubahan yang terjadi dan mendukung pelaksanaan fungsi pamasarakatan secara lebih transparan. Dengan demikian, *company profile* ini dapat berpotensi mengurangi kendala keterbatasan akses informasi, khususnya dengan pendekatan digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Namun, kesuksesan ini akan tergantung pada kemampuan instansi dalam menghasilkan video *company profile* yang sesuai dengan kebutuhan publik, serta mampu menarik perhatian dan memastikan pemahaman yang optimal.

4.3 Analisis Proses Produksi

Analisis proses produksi dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi setiap tahapan yang dilalui, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada tahap pra produksi, analisis difokuskan pada perencanaan, penyusunan konsep, dan persiapan teknis yang menjadi dasar keberhasilan produksi. Selanjutnya pada tahap produksi, analisis yang dilakukan terhadap pelaksanaan pengambilan gambar atau *take* video, termasuk teknis pengambilan setiap sudut, pencahayaan, serta kualitas audio dan visual. Sementara itu, tahap pasca produksi dianalisis melalui proses editing, penambahan efek, *music*, dan penyusunan narasi agar menghasilkan karya yang sesuai dengan tujuan dan pesan yang ingin disampaikan. Adapun tahapan-tahapan perancangan adalah sebagai berikut:

4.3.1 Analisis Tahap Pra-Produksi

Pra-produksi mencakup seluruh rangkaian proses persiapan yang dimulai dari awal ide *project* hingga menjelang pelaksanaan pembuatan video. Tahap persiapan memiliki peranan yang penting dalam menentukan efisiensi dan efektivitas proses produksi video. Pada tahap ini dilakukan berbagai perhitungan dan penyusunan rencana. Tahapan awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian persiapan ini bersifat krusial, karena melibatkan beberapa elemen yang harus disusun, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi mengenai tema yang akan dibuat *company profile*
2. Wawancara dengan client yang akan bersangkutan dengan produksi
3. Penentuan ide dan gagasan yang akan dijadikan materi *company profile*
4. Penentuan strategi *company profile*, yang sesuai dengan target *audience*
5. Pembuatan skenario alur cerita *company profile* dalam bentuk *standard sequence guide* (meliputi konsep, sinopsis, *treatment*, naskah, *storyboard*)

6. Perencanaan awal terkait hal teknis seperti tata Cahaya, tata suara, *stage*, *make up*, *wardrobe*, dan fasilitas teknik
7. *Casting* untuk menentukan talent yang tepat
8. Perencanaan teknis seperti pemilihan kamera, grafis, dan *budgeting*
9. Membuat *reherseal script* yang memuat secara detail tentang *setting*, karakter, dialog, dan adegan.
10. *Pra-studio reherseal* meliputi *briefing* kru, *reading talent*, dan pengadegan sesuai *treatment*, dan penjadwalan.
11. *Run through*, dimana *reherseal* dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

4.3.1.1 Perencanaan

Perencanaan adalah proses awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan proses produksi. Tahapan ini sangat pening karena menjadi landasan bagi kelancaran proses produksi selanjutnya, sekaligus meminimalisir hambatan yang mungkin terjadi di lapangan. Perbedaan tahapan perencanaan dalam pembuatan video *company profile* juga terjadi pada saat pra-produksi yaitu penambahan 2 video untuk video *company profile* Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Jawa Tengah, tujuannya agar pesan yang disampaikan dalam video dapat tersampaikan dengan maksimal dan diterima penonton. Berikut ini *Standard Sequence Guard* (SSG) untuk penambahan video *company profile*:

<i>Production</i>	: Informasi dan Humas
<i>Client</i>	: Kantor Wilayah Ditjenpas Jawa Tengah
<i>Target Audience</i>	: Publik
<i>Produser</i>	: Ayu Dina Ardelia
<i>Director</i>	: Ayu Dina Ardelia
<i>Art Director</i>	: Ayu Dina Ardelia
<i>Script Writer</i>	: Ayu Dina Ardelia

Cameramen : Ayu Dina Ardelia
Editor : Ayu Dina Ardelia
Product/Service : *Audio Visual Collaboration*
Platform : Youtube dan Instagram
Durasi : 3 menit, 11 detik dan 3 menit, 5 detik

#1 Alur Kunjungan WBP di Lapas

Tabel 4.1 *Standart Sequace Guard* Alur Kunjungan WBP di Lapas

No.	Description	Naration/Sound on Tape	Music Illustration	Duration
1.	[OPENING] Logo Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan			5 detik
2.	[SCENE 1] <i>Footage 1 :</i> Gedung Lapas dari luar, suasana tertib dan bersih <i>Footage 2 :</i> Talent memasuki Lapas dan bertemu dengan petugas	“Dibalik tembok tinggi ini, ada harapan yang terus dijaga... Lembaga Pemasarakatan bukan hanya tempat pembinaan warga binaan, tetapi menjadi ruang silaturahmi antara warga binaan dengan keluarga. Kunjungan menjadi salah satu hak yang di jamin oleh peraturan perundang-undangan, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku”		36 Detik
3.	[SCENE 2] Persyaratan Administratif <i>Footage 1 :</i> Talent sedang memberikan persyaratan administratif kepada petugas <i>Footage 2 :</i>	“Sebelum melakukan kunjungan, pastikan memenuhi persyaratan dan ketentuan layanan kunjungan • Membawa Kartu Identitas Diri (KTP) • Terdaftar sebagai keluarga inti (dengan menunjukkan KK)		45 Detik

	Close-up petugas Lapas sedang memeriksa dokumen	• Mendapatkan Nomor Antrean • Mengisi formulir kunjungan • Telah mendapat persetujuan dari petugas Lapas		
4.	[SCENE 3] Waktu dan Jadwal Kunjungan <i>Footage 1 :</i> Papan informasi kunjungan <i>Footage 2 :</i> Ruang Tunggu Kunjungan	“Kunjungan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Umumnya, kunjungan dibuka pada hari kerja, mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIB, dan 13.00 hingga 15.00 WIB. Pastikan datang lebih awal agar proses pemeriksaan berjalan lancar”		20 Detik
5.	[SCENE 4] Pemeriksaan Barang <i>Footage 1 :</i> • Petugas sedang memeriksa barang • Pemeriksaan Badan pengunjung oleh Petugas • Pemberian Cap/Stampel	“Sebelum masuk, semua barang bawaan akan di periksa. Pemeriksaan ini dilakukan demi menjaga keamanan dan kenyamanan bersama” (Selanjutnya Dijelaskan sesuai <i>footagenya</i>) 1. Petugas melakukan pemeriksaan barang bawaan 2. Dilanjutkan dengan pemeriksaan badan yang dilakukan oleh petugas 3. Pemberian Cap/Stampel sebelum masuk.		50 Detik
6.	[SCENE 5] Ruang Kunjungan WBP <i>Footage 1 :</i>	“Di ruang kunjungan, waktu yang singkat menjadi <i>moment</i> yang penuh makna. Pada saat kunjungan, jangan lupa untuk menjaga		15 Detik

	Melihatkan suasana di Ruang Kunjungan <i>Footage 2 :</i> Petugas yang sedang mengarahkan masuk ke tempat kunjungan	sikap, hargai privasi, dan patuhi arahan dari petugas”		
7.	[SCENE 6] Mengakhiri Kunjungan <i>Footage 1 :</i> Lambaian Tangan, dan <i>Talent</i> berjalan keluar melalui P2U	“Setiap pertemuan adalah langkah kecil menuju hari dimana mereka kembali, Bukan sebagai warga binaan.. Tetapi sebagai bagian utuh dari keluarga dan masyarakat”		20 detik
	Total Durasi			3 menit, 11 detik

#2 Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan : Cerita Pembinaan dan Pelayanan WBP

Tabel 4.2 *Standart Sequence Guard* Video Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan

No.	Description	Naration/Sound on Tape	Music Illustration	Duration
1.	[Opening] Logo Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan			5 Detik
2.	[SCENE 1] [Opening] <i>Footage 1 :</i> - Pemandangan Langit - Jeruji besi penjara	“Di balik jeruji besi... Ada sebuah proses yang panjang... Proses pembinaan, membimbing, dan mempersiapkan warga binaan untuk kembali ke		25 detik

	• Petugas membuka gerbang • Kegiatan WBP	masyarakat dengan harapan baru. Lapas bukan sekedar tempat menjalani hukuman... Di sinilah langkah baru dimulai.”		
3.	[SCENE 2] Pembinaan Kepribadian <i>Footage 1 :</i> • WBP sedang melakukan pembinaan rohani, pendidikan moral, atau konseling • Tempat Ibadah WPB	“Pembinaan Kepribadian menjadi fondasi utama. Melalui pembinaan rohani, pendidikan moral, dan konseling kepribadian, warga binaan diarahkan untuk memperbaiki diri, mengendalikan emosi, dan menumbuhkan sikap positif. Dari kegiatan ibadah bersama, pembelajaran agama, semua dirancang untuk membentuk pribadi yang lebih baik”		35 detik
4.	[SCENE 3] Pembinaan Kemandirian <i>Footage 1 :</i> WBP melakukan kegiatan keterampilan kerja • Menjahit • Membuat Kerajinan (catatan : pelatihan menyesuaikan yang ada di Lapas Kelas 1 Semarang apa saja)	“Selain pembinaan kepribadian, Lapas juga membekali warga binaan dengan keterampilan kerja. Pelatihan seperti menjahit, pertukangan, industri kreatif, menjadi bekal nyata agar kelak mereka mampu mandiri setelah bebas”		20 detik
5.	[SCENE 4] Pelayanan Kesehatan dan Hak-Hak Warga Binaan	“Sebagai warga negara, warga binaan tetap memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan yang layak. Seperti		

	<i>Footage 1 :</i> • Klinik Kesehatan • Petugas medisnya yang sedang memeriksa	pelayanan kesehatan, perawatan, serta kebutuhan dasar lainnya dipenuhi sesuai dengan standar yang berlaku”		15 detik
6.	[SCENE 5] Pemberian Makanan <i>Footage 1 :</i> • Petugas dapur menyiapkan makanan • Tempat pembuatan makanannya • Warga binaan sedang makan	“Kebutuhan gizi warga binaan juga menjadi prioritas. Setiap hari, mereka menerima jatah makanan yang sesuai standar kesehatan dan gizi, dengan menu yang bergizi seimbang. Proses penyajian dilakukan secara higienis, memastikan setiap warga binaan mendapatkan hak secara adil dan layak”		35 detik
7.	[SCENE 6] Peran Petugas Pemasyarakatan <i>Footage 1 :</i> Petugas sedang membimbing, melatih, mengawasi kegiatan, dan berdialog dengan WBP	“Semua ini tak lepas dari peran petugas pemasyarakatan. Mereka adalah pembimbing, pendidik, dan pengawas, yang memastikan proses pembinaan berjalan dengan aman, tertib, dan manusiawi.”		15 detik
8.	[SCENE 7] CLOSING : Pesan Harapan <i>Footage 1 :</i> Kegiatan pembinaan dan pelayanan	“ Di Lapas, setiap hari adalah kesempatan untuk berubah. Melalui pembinaan, pelayanan, dan pemenuhan hak-hak dasar yang terjaga, diharapkan warga binaan dapat meninggalkan masa lalu,		35 detik

		melangkah menuju masa depan yang lebih baik, dan kembali menjadi bagian berharga dari Masyarakat”		
	Total Durasi			3 menit. 5 detik

4.3.2 Analisis Tahap Produksi

Tahapan Produksi pada *project* ini adalah melaksanakan pengambilan Video *Company Profile* secara langsung. Produksi video *Company Profile* ini di laksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 7, 9, dan 11 Juli 2025. Sepanjang pembuatan Video *Company Profile* ini penulis didampingi oleh Fajar Sodik selaku Ketua Tim Teknologi Informasi dan Komunikasi Publik Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Jawa Tengah. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan sesuai dengan konsep yang sudah dibuat sebagai berikut: Produksi Video *Company Profile* Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Jawa Tengah Sebagai Media Informasi Publik.

Dalam proses produksi *Company Profile* ini terdapat proses yang penulis lalui, yaitu:

a. Proses Pemilihan Kamera

Kamera dan *Drone* yang digunakan oleh penulis dalam memproduksi Video *Company Profile* Kantor Wilayah Dorektorat Jenderal Pemasarakatan Jawa Tengah.

b. Persiapan Kamera

Untuk mendapatkan kualitas video yang berkualitas serta bagus, maka kamera yang digunakan yaitu Sony a6400 dan Sony a7ii dilengkapi dengan tripod serta *Stabilizier* agar kualitas video lebih stabil. Sedangkan *drone* menggunakan merk DJI mini 3 untuk mengambil *footage* video dari ketinggian.

c. Pengambilan Video (*Shot*)

Pengambilan *footage* pada video *company profile* ini dilakukan di beberapa tempat pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, seperti halaman depan Kantor, Ruang Kepala Dinas, Aula, Mushola, dan Ruangan-ruangan yang ada pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Sedangkan pengambilan *footage* menggunakan *drone* dilakukan di Tugu Muda Semarang dan Kantor.



Gambar 4.1 Pengambilan *Footage Drone* di Tugu Muda Semarang

Pengambilan *Footage Drone* di Tugu Muda Semarang dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2025 pukul 08.00, dalam pengambilan *footage drone* penulis dibantu oleh Muhammad Arsalan Ainin selaku pilot *drone* yang akan menerbangkan *drone* di Tugu Muda Semarang.



Gambar 4.2 Pengambilan *Footage Drone* di Halaman Kantor

Setelah mengambil *footage drone* di Tugu Muda Semarang, lalu dilakukan pengambilan *footage drone* di tanggal yang sama juga di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Pada saat pengambilan *footage* dilakukan take video dari berbagai sisi agar hasil videonya menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton.



Gambar 4.3 *Briefing Pengambilan Footage Drone*

Pelaksanaan produksi video *company profile* dilanjutkan Kembali pada tanggal 9 Juli 2025 di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Pada pengambilan *Footage* penulis dibantu oleh Fadhil Dzaky yang bertugas sebagai kameramen. Sebelum take video, penulis melakukan *briefing* terlebih dahulu sesuai dengan Standart Sequence Guard (SSG) yang telah dibuat supaya berjalan sesuai konsep yang sudah di tentukan. Pengambilan *footage* yang pertama yaitu di area luar kantor terlebih dahulu, seperti pada gerbang depan yang terdapat tulisan nama instansi, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan *footage* tampak depan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, lobby masuk kantor, dan sarana dan prasarana lainnya yang ada di Luar Kantor seperti jalur disabilitas. Pengambilan *footage* video diambil beberapa take supaya pada saat editing, penulis bisa memiliki banyak pilihan *footage* video yang akan digabungkan menjadi satu.



Gambar 4.4 Pengambilan *Footage* Sarana dan Prasarana Kantor

Setelah bagian luar Kantor sudah selesai untuk pengambilan *footage* videonya, dilanjutkan dengan pengambilan *footage* video pada bagian dalam kantor. Seperti Ruang tunggu, Resepsionis, Ruang Kerja Pegawai, Ruang Kerja Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, Aula, Toilet, Mushola, serta sarana dan prasarana lain yang ada di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Pada saat pengambilan *footage* di dalam Kantor, dibantu dengan menggunakan Lampu Lighting sebagai alat bantu penerangan. Dikarenakan didalam kantor untuk pencahayaannya kurang. Dengan penggunaan lampu Lighting ini dapat membantu hasil video menjadi terlihat lebih bagus dan maksimal.



Gambar 4.5 Pengambilan *Footage Talent*

Setelah selesai melakukan pengambilan *footage* pada setiap sudut ruangan Kantor, dilanjutkan dengan pengambilan *footage Talent*. Untuk *talent* dipilih langsung oleh Fajar Sodiq selaku pendamping pada saat produksi video *company profile* ini. Yang berperan sebagai talent yaitu dari Pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Untuk pengambilan *footage talent* dilakukan di dalam ruangan dan juga

lobby kantor. Sebelum take video penulis melakukan *briefing* terlebih dahulu kepada para *talent* dan melakukan Latihan terlebih dahulu, supaya take video berjalan dengan lancar.



Gambar 4.6 Pengambilan *Footage Tagline*

Pengambilan *Footage Tagline* diperankan oleh 4 pegawai dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasaran Jawa Tengah. Tagline yang akan di ambil videonya berbunyi “*Pemasyarakatan PASTI Bermanfaat Untuk Masyarakat*”. Sebelum take dimulai penulis mempersilahkan para *talent* untuk Bersiap-siap terlebih dahulu, seperti merapikan pakaian terlebih dahulu, kemudian melakukan *Briefing* gerakan terlebih dahulu kepada para *talent* agar terlihat kompak pada saat take video diambil, setelah itu melakukan Latihan kurang lebih sebanyak 3 kali, kemudian baru diambil take videonya. Pada saat take video untuk membantu merekam suaranya menggunakan Rekaman Suara dari *Handphone* Iphone 11. Hal ini dilakukan agar pada saat editing nanti suara dapat terdengar dengan jelas.



Gambar 4.7 Pengambilan *Footage* Kegiatan Kantor

Pengambilan *footage* kegiatan Kantor, dilakukan di dalam ruang kerja pegawai. Sebelum melakukan take video, terlebih dahulu membereskan beberapa berkas dan barang-barang yang ada di ruangan tersebut dan di tata agar terlihat rapi pada saat pengambilan take video, setelah itu melakukan *briefing* singkat kepada *talent*. Pada saat pengambilan video, dibantu dengan menggunakan Lampu Lighting agar hasilnya terlihat maksimal.



Gambar 4.8 Pengambilan *Footage* Kepala Kanwil Ditjenpas Jawa Tengah

Setelah berkordinasi dengan Fajar Sodiq selaku Ketua Tim TI dan Komunikasi Publik Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa

Tengah untuk menentukan jadwal pengambilan *footage* sambutan, akhirnya pengambilan *Footage* Sambutan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah ini di laksanakan pada tanggal 11 Juli 2025. Awalnya di rencanakan untuk take video pada jam 09.00 setelah selesai kegiatan pemusnahan arsip di Kantor, karena terdapat jadwal yang tidak diduga dikarenakan Kakanwil harus datang ke BKN. Maka take video yang semula di jadwalkan pukul 09.00 menjadi pukul 17.00.



Gambar 4.9 Pengambilan *Footage* Area Lembaga Pemasyarakatan

Pengambilan *footage* untuk video tambahan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Pada saat pengambilan *footage* di area Lapas, penulis didampingi oleh Ridwan selaku Humas Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Pada pengambilan *footage* ini hanya dilakukan di beberapa titik saja, dikarenakan tidak boleh terlalu memperlihatkan dengan jelas titik-titik Lokasi yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan dikarenakan menghindari hal-hal buruk yang memungkinkan akan terjadi. Karena nantinya video ini akan di *Upload* di media sosial jadi publik akan menontonnya.



Gambar 4.10 Pengambilan *Footage Talent*

Sebelum melakukan take video, penulis melakukan *briefing* terlebih dahulu dengan salah satu Pegawai Lapas yang nantinya akan berperan sebagai *Talent*. Dan melakukan Latihan terlebih dahulu sebelum take video dimulai.



Gambar 4.11 Pengambilan *Footage* Pembinaan dan Pelayanan WBP

Pengambilan *footage* ini di laksanakan di Klinik Pratama di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Kebetulan pada saat datang ke Lapas sedang dilaksanakan cek kesehatan WBP oleh para Petugas Kesehatan di Lapas jadi langsung saja mengambil beberapa *footage* pembinaan dan pelayanan di sana.



Gambar 4.12 *Briefing Talent* Saat Pengambilan Video Alur Kunjungan WBP Ke Lapas

Sebelum melakukan take video Alur Kunjungan WBP ke Lapas, dilakukan *briefing* singkat terlebih dahulu untuk para *talent*. Untuk yang menjadi Keluarga WBP diperankan oleh Griace Angeliano Manalu, untuk petugas kunjungan diperankan oleh para Petugas Lapas, dan *Talent* WBP yang dipilih langsung oleh Ridwan Selaku Humas Lapas Kelas I Semarang. Pengambilan video dimulai dari Pengambilan nomor antrean, Pendaftaran Administrasi, Pengecekan barang bawaan, Pengecekan Tubuh, dan Pemberian Cap/Stampel pada saat akan masuk ke Aula Kunjungan.



Gambar 4.13 *Briefing* Petugas Pada Saat Pengambilan *Footage* di Aula Kunjungan

Melakukan *briefing* terlebih dahulu dengan petugas dan WBP sebelum pengambilan take video agar pada saat take video berjalan dengan lancar dan juga maksimal.

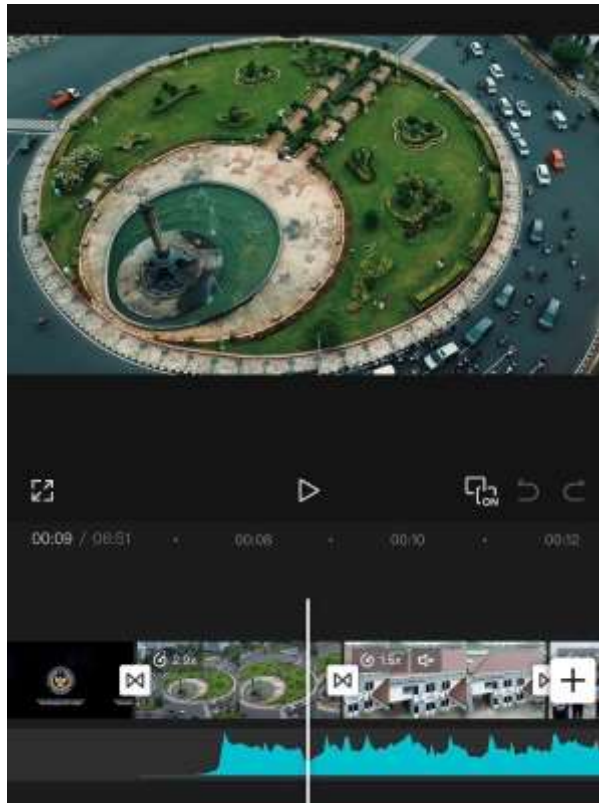
4.3.3 Analisis Tahap Pasca Produksi

Pasca Produksi merupakan tahap terakhir yang penulis laksanakan dalam proses pembuatan video *company profile*. Tahapan ini menjadi penentu kualitas akhir dari hasil video *company profile* yang dibuat, sehingga diperlukan proses editing yang optimal untuk menghasilkan karya video *company profile* yang berkualitas agar pesan yang disampaikan dalam video mudah diterima bagi penonton. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan pada tahap pasca produksi ini meliputi:

A. Editing

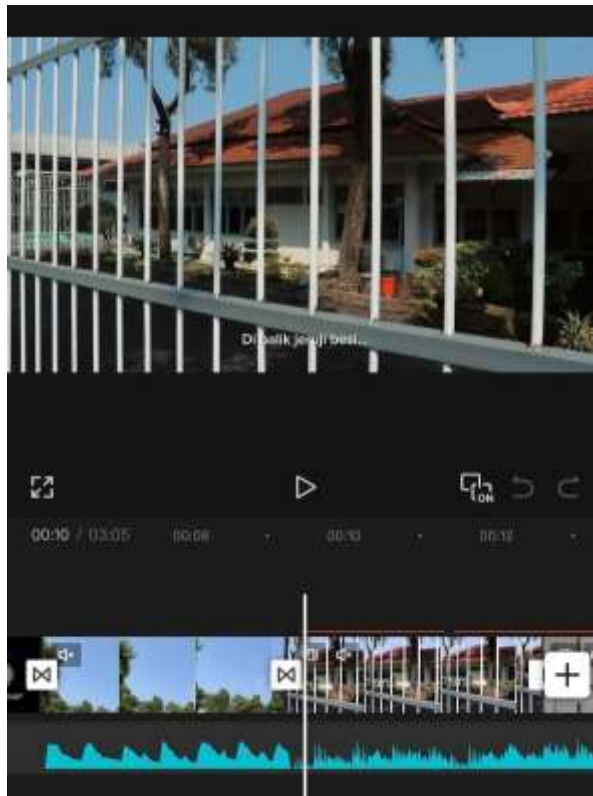
Pada tahap ini penulis melakukan proses editing *project* video *company profile* yang selanjutnya akan di publikasi melalui YouTube dan Instagram @pemasyarakatanjateng. Editing adalah tahap penyempurnaan dari setiap *scene* yang sudah direkam, tahap ini sangat menentukan kualitas dari hasil video yang akan dibuat, seperti

menambahkan *backsound music*, memotong dan membuang video yang kurang bagus, menambahkan efek, penambahan text, menyinkronkan *voice over*, transisi, *color grading*, dan mencantumkan logo Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah.



Gambar 4.14 Proses Editing *Company Profile*

Pada saat proses editing Video Profil Kantor Wilayah Direktorat jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Penulis menggunakan aplikasi Capcut Pro. *Backsound* yang digunakan yaitu dari Ambient Music – Distant Shores, untuk transisi setiap video menggunakan efek pudar hitam, sedangkan *color grading* menggunakan filter Jingga Hijau 50% dan filter Film 20%. Pada saat pasca produksi dilakukan 1 kali revisi video pada bagian *subtitle* yang kurang, jadi terdapat bagian video yang ada *voice over*nya tetapi belum ada *subtitlenya*.



Gambar 4.15 Proses Editing Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan

Dalam Proses Editing Video Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan menggunakan aplikasi Capcut Pro untuk mengedit. *Backsound* yang digunakan yaitu dari Upbead Corporate – nkod, untuk transisi pada setiap video menggunakan efek pudar hitam, sedangkan *color grading* menggunakan filter jingga hijau 50% dan filter film 20%. Pada saat pasca produksi, video ini dilakukan 2 kali revisi yaitu pada penyesuaian *footage* dan *subtitle* yang kurang pas, dan juga ada beberapa bagian *footage* yang ada WBP harus di samarkan untuk bagian mukanya. Dikarenakan:

1. **Perlindungan Hak Privasi**

WBP berhak atas kerahasiaan identitasnya agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan pribadi maupun keluarganya.

2. **Aspek Hukum dan Etika**

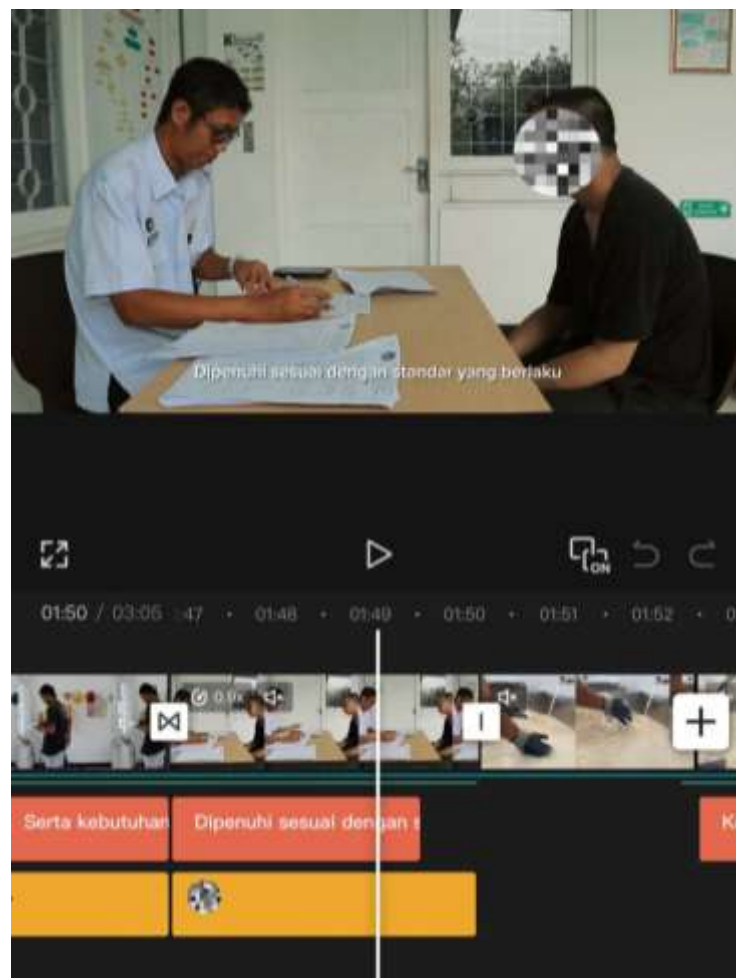
Dalam aturan pemasyarakatan, identitas WBP dilindungi untuk mencegah terjadinya stigma sosial yang berlebihan.

3. Mengurangi Stigma

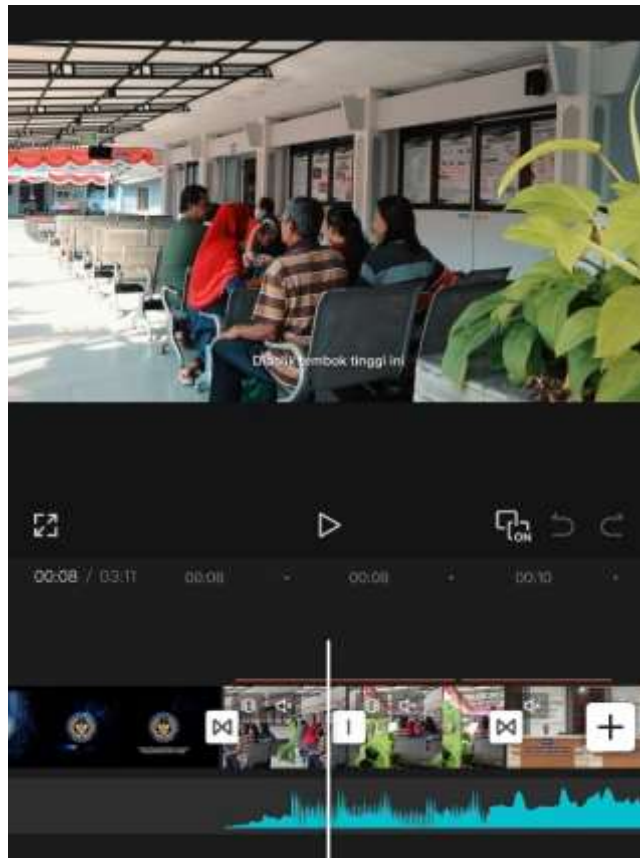
Dengan menyamarkan wajah, masyarakat dapat lebih fokus pada pesan atau informasi yang ingin disampaikan dalam video, bukan pada individu tertentu.

4. Keamanan dan Perlindungan

Menjaga keamanan WBP dari potensi diskriminasi, perundungan, atau penyalahgunaan identitas di ruang publik maupun media sosial.

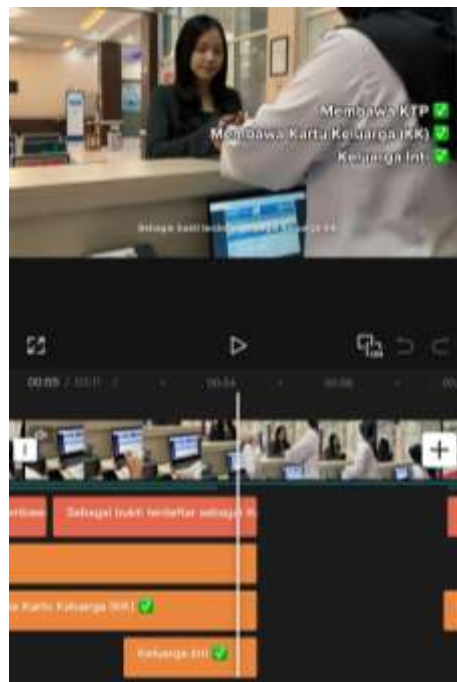


Gambar 4.16 Revisi Editing Menyamarkan Wajah Pada WBP



Gambar 4.17 Proses Editing Alur Kunjungan WBP di Lapas

Dalam proses editing video Alur Kunjungan WBP di Lapas, untuk editing video menggunakan Aplikasi Capcut Pro. *Backsound* yang digunakan dari nkond – Upbeat Corporate, transisi yang digunakan pada setiap video yaitu efek pudar hitam, sedangkan untuk *color grading* menggunakan filter jingga hijau 50% dan filter film 20%. Video ini dilakukan revisi sebanyak 2 kali revisi. Yaitu penambahan Keterangan pada persyaratan apa saja yang diperlukan pada saat melakukan kunjungan seperti: Membawa KTP, Membawa KK. Dan juga revisi untuk menyamarkan wajah WBP yang terdapat pada video.



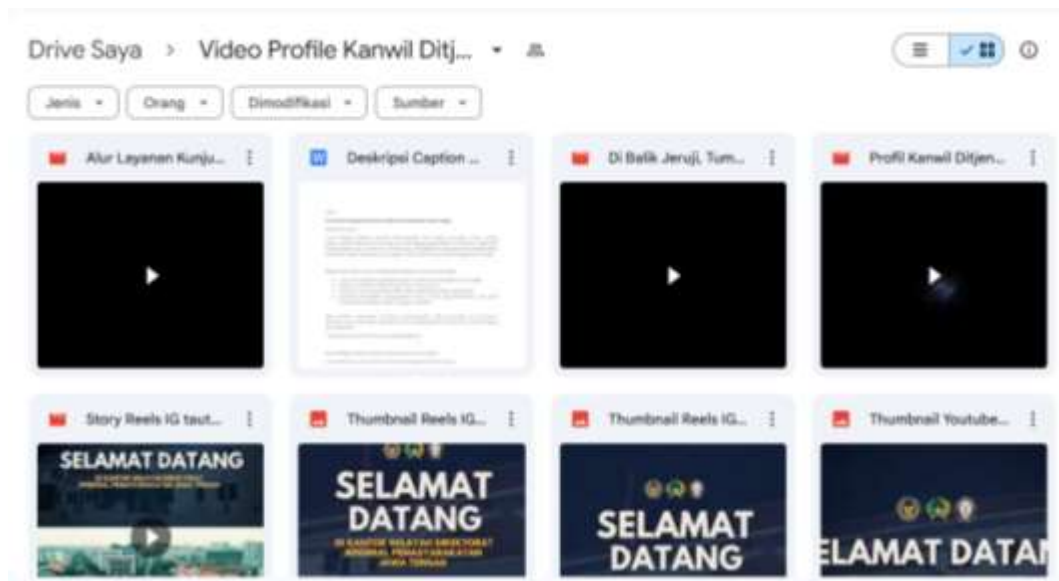
Gambar 4.18 Revisi Penambahan Keterangan Pada Video



Gambar 4.19 Revisi Editing Menyamarkan Wajah WBP

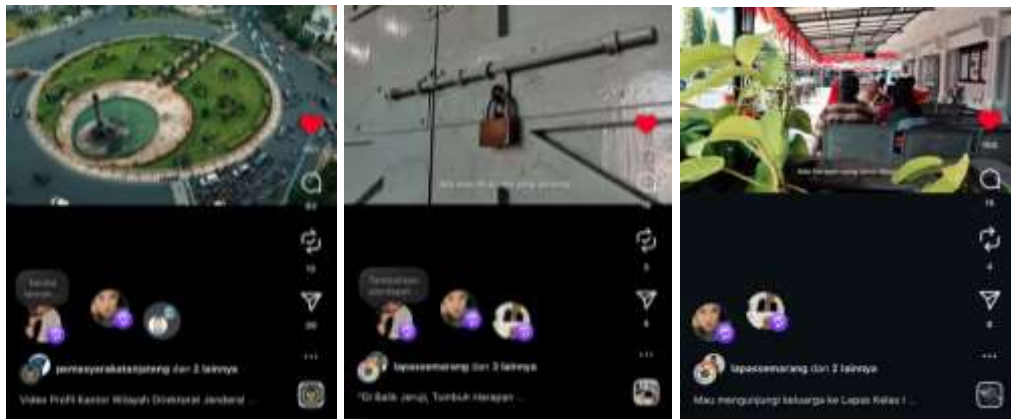
B. Publikasi Video

Setelah video selesai melakukan proses editing, video akan diserahkan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah melalui G-drive untuk melakukan proses pengecekan apakah video layak atau tidak ditayangkan pada media sosial Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah.



Gambar 4.20 Pengecekan Video Melalui G-Drive

Kemudian setelah dilakukan proses pengecekan secara menyeluruh, meliputi pemeriksaan kuliatas gambar, audio, alur cerita, serta kesesuaian konten dengan tujuan pembuatan. Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah dinyatakan layak tayang. Dengan demikian, Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, Video Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan, dan Video Alur Kunjungan WBP ke Lapas tersebut telah siap untuk di publikasi pada akun Instagram @pemasyarakatanjateng dan channel YouTube @pemasyarakatanjateng sebagai media informasi dan publikasi kepada masyarakat



Gambar 4.21 Publikasi Video Pada Akun Instagram @pemasyarakatanjateng



Gambar 4.22 Publikasi Video Pada Akun Youtube @pemasyarakatanjateng

Video *Company Profile* ini ditayangkan pada kedua sosial media Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah yaitu Instagram dan Channel YouTube @pemasyarakatanjateng pada tanggal 29, 30, dan 31 Agustus 2025. Dapat diakses pada link tautan https://www.instagram.com/pemasyarakatanjateng?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNlZDc0MzIxNw== dan <https://youtube.com/@pemasyarakatanjateng?si=jmwV8fJb5YAxxIxy> Proses ini tentunya sudah diputuskan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah.

4.4 Hasil Publikasi Karya

Hasil publikasi karya ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi sekaligus mengenalkan kepada publik mengenai identitas, tugas pokok dan fungsi (tupoksi), jenis layanan, jenis program unggulan, dan program kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Hasil yang diperoleh dalam *project* ini berupa sebuah *Video Company Profile* yang berisi informasi mengenai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Berikut ini hasil dari publikasi karya :

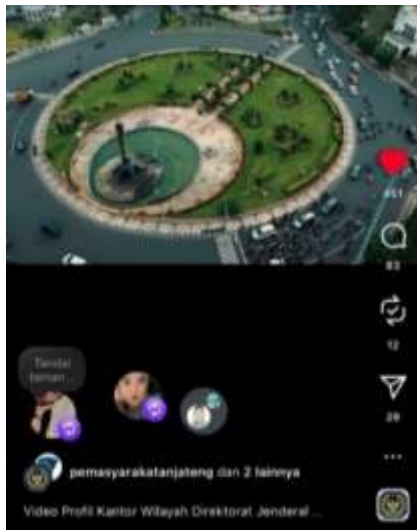
1. Analisis Hasil Posting

Analisis hasil posting dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana konten yang dipublikasikan, khususnya *video company profile* Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, mampu menarik perhatian *audiens* serta memenuhi tujuan komunikasi yang telah direncanakan. Analisis ini mencakup pengukuran jumlah tayangan, tingkat interaksi melalui like, komentar, dan tanggapan langsung dari *audiens* yang dapat di lihat dari pemahaman mereka terhadap pesan yang disampaikan. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui efektivitas strategi penyajian informasi dalam *video company profile*, baik dari aspek visual maupun narasi. Selain itu, analisis ini juga memberikan gambaran mengenai kelebihan yang dimiliki *video company profile* sekaligus mengidentifikasi kekurangan yang masih perlu diperbaiki, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan untuk publikasi berikutnya.

- *Platform* Instagram

Untuk menganalisis hasil postingan video tersebut di publikasi pada *platform* Instagram Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah yaitu @pemasyarakatanjateng

https://www.instagram.com/pemasyarakatanjateng?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNlZDc0MzIxNw==

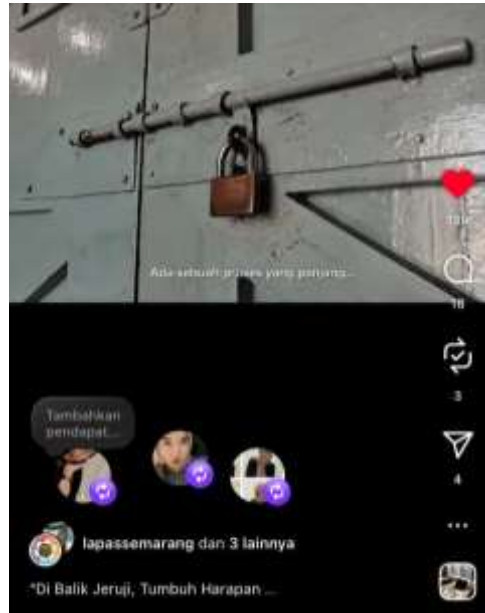


Gambar 4.23 Publikasi Video Profil Kanwil Ditjenpas Jateng di Instagram

Jika ditinjau dari publikasi Video “Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah” yang di upload melalui akun Instagram @pemasyarakatanjateng serta berkolaborasi dengan beberapa akun lainnya pada tanggal 29 Agustus 2025. Terdapat jumlah *insight* yang diperoleh dari publikasi Video Profil ini, akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Jumlah penonton video profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, tersebut mencapai 7.017 penonton dalam kurun waktu 14 hari, terhitung pada hingga 11 September 2025.
2. Dari total 7.017, sebanyak 451 orang yang menyukai Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah.
3. Terdapat 83 komentar yang menunjukkan bahwa *audiens* memiliki minat terhadap video tersebut serta memberikan respon dan interaksi terkait isi video. Dapat dilihat dari komentar dengan nama akun @pna9506 mengatakan “*Bagus, sangat informatif*”, dan ada juga yang memberikan komentar interaksi dengan nama akun @dhiphaku mengatakan “*Kak, itu tahanannya dari Kota Semarang aja apa seluruh Indonesia?*”.
4. Dari video profil Kantor Wilayah direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah didapatkan jumlah *engagement rate* (ER) dengan persentase 8,9%

yang dikategorikan angka yang sangat tinggi, karena di atas rata-rata ER Instagram Indonesia (sekitar 4-5%).



Gambar 4.24 Publikasi Video Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan

Jika dilihat pada publikasi Video “*Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan*” yang di upload di Instagram @pemasyarakatanjateng yang dikolaborasi dengan beberapa akun lainnya pada tanggal 30 Agustus 2025. Terdapat jumlah *insight* yang diperoleh dari publikasi video mengenai pembinaan dan pelayanan yang ada di Lapas, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Video tersebut telah ditonton sebanyak 2.847 kali dalam kurun waktu 13 hari pada tanggal 11 September 2025.
2. Dari total 2.847 penonton yang menyaksikan, tercatat sebanyak 139 orang yang menyukai Video “*Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan*”.
3. Terdapat 18 Komentar yang menunjukkan bahwa *audiens* memiliki ketertarikan terhadap video tersebut. Dan memberikan respon dan interaksi tentang video tersebut. Dapat dilihat dari komentar dengan nama akun @zaleaza yang mengatakan “*Sering-sering min update kegiatan positif warga binaan untuk menambah edukasi di masyarakat*” dan juga pada akun

@kanzatrevana yang mengatakan “*Wah jadi tahu dibalik lapas, perbanyak konten seperti ini min*”.

4. Dari hasil upload video “Di Balik Jeuji, Tumbuh Harapan” menghasilkan *engagement rate* (ER) dengan persentase 2,6 dan dikategorikan sedang/cukup baik.



Gambar 4.25 Publikasi Video Alur Kunjungan WBP di Lapas

Pada publikasi Video “*Alur Kunjungan WBP di Lapas*” yang di upload di Instagram @pemasyarakatanjateng yang memiliki jumlah *followers* 5.951 dan dikolaborasi dengan beberapa akun lainnya pada tanggal 31 Agustus 2025. Terdapat jumlah *insight* yang diperoleh dari publikasi Video yang menjelaskan mengenai tata tertib, tata cara, dan persyaratan apa saja yang akan dilihatkan oleh petugas yang ada di Lapas, akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Jumlah penonton dalam video tersebut yaitu 3.883 penonton, tercatat selama periode 13 hari pada tanggal 11 September 2025.
2. Jumlah Like yang didapatkan dari 3.883 penonton yang menyaksikan, ada 168 orang yang menyukai Video “*Alur Kunjungan WBP di Lapas*”.
3. Terdapat 15 Komentar, yang menunjukkan bahwa *audiens* memiliki ketertarikan pada video tersebut. Dan memberikan respon dan interaksi tentang video tersebut. Dapat dilihat dari komentar dengan nama akun

@faishalathan_ yang mengatakan “*Pelayanan yang humanis*”, dan ada juga komentar interaksi dari akun @nindahayyu mengatakan “*Jika bukan keluarga inti bagaimana min?*” dan akun @adhn.11 mengatakan “*Kalau hari libur tidak bisa ya min? harus hari kerja?*”

4. Dari video “Alur Kunjungan WBP di Lapas menghasilkan *engagement rate* (ER) dengan persentase 3,07% dan dikategorikan sedang/cukup baik.

Tabel 4. 3 Indikator Keberhasilan Pada *Platform* Instagram

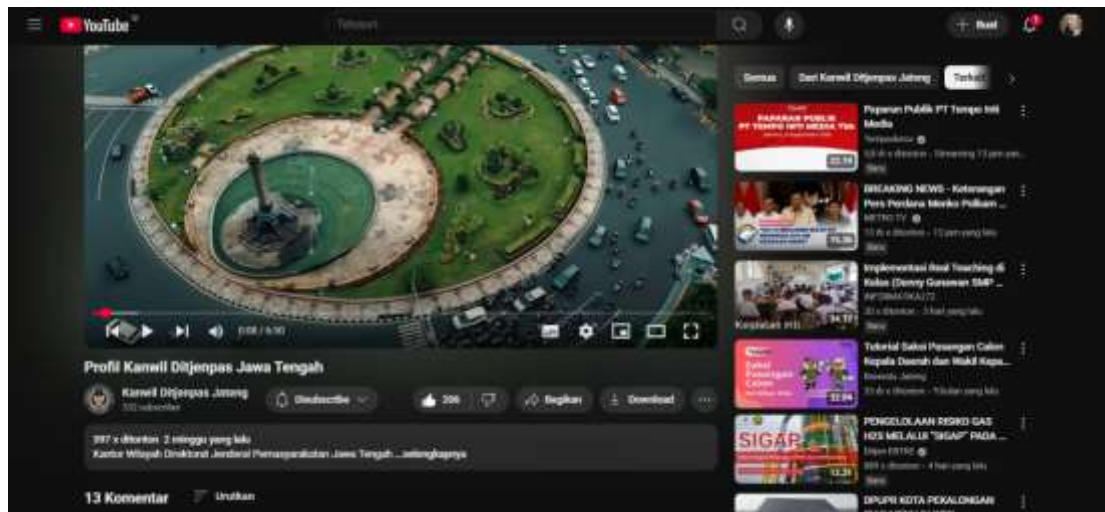
No.	Judul	Tanggal Publikasi	Jumlah <i>Like</i>	Jumlah <i>Views</i>	Jumlah Komentar
1.	Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah	29 Agustus 2025	451 <i>like</i>	7.017 <i>views</i>	83 komentar
2.	Video Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan	30 Agustus 2025	139 <i>like</i>	2.847 <i>views</i>	18 komentar
3.	Video Alur Kunjungan WBP di Lapas	31 Agustus 2025	168 <i>like</i>	3.883 <i>views</i>	15 komentar

Dalam Tabel diatas, dapat dilihat bahwa Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah yang di Publikasi pada *Platform* Intagram @pemasyarakatanjateng mendapatkan respon dan interaksi paling banyak oleh penonton. Yaitu dengan jumlah 451 like, 7.017 orang penonton, dan juga 83 komentar. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tertarik dengan video profil tersebut karena dianggap mampu menyajikan informasi yang jelas, menarik, dan mudah dipahami.

- *Platform* Youtube

Selain pada *platform* Instagram, video juga di publikasi pada YouTube Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah @pemasyarakatanjateng

<https://youtube.com/@pemasyarakatanjateng?si=jmwV8fJb5YAxxIxy>

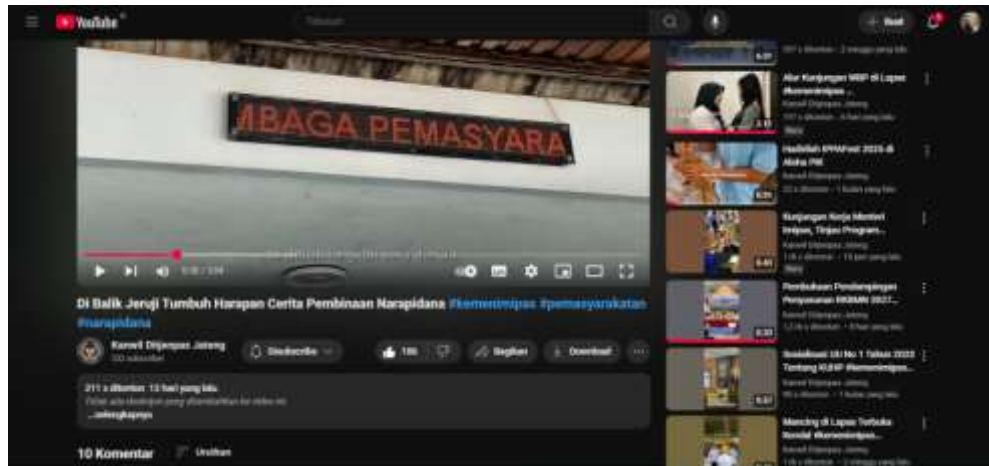


Gambar 4.26 Publikasi Video Profil Kanwil Ditjenpas Jateng di Youtube

Sementara itu, pada Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah yang di upload pada YouTube @pemasyarakatanjateng pada tanggal 29 Agustus 2025. Terdapat jumlah *insight* yang diperoleh dari publikasi Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jumlah penonton dalam video tersebut yaitu 397 penonton, tercatat selama periode 14 hari pada tanggal 11 September 2025.
2. Jumlah Like yang didapatkan dari 397 penonton yang menyaksikan, ada 206 orang yang menyukai Video “Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa tengah”.
3. Terdapat 13 Komentar, yang menunjukkan bahwa *audiens* memiliki ketertarikan pada video tersebut. Dan memberikan respon dan interaksi tentang video tersebut. Dapat dilihat komentar pada akun @khumriyahmardiana2608 yang menuliskan “*Apresiasi untuk Kanwil Ditjenpas Jawa Tengah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, pembinaan, dan ketahanan pangan demi terwujudnya pemasyarakatan yang lebih baik*”.

4. Dalam video profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa tengah menghasilkan *engagement rate* (ER) Youtube dengan persentase 55%. Dan dikategorikan sangat tinggi.

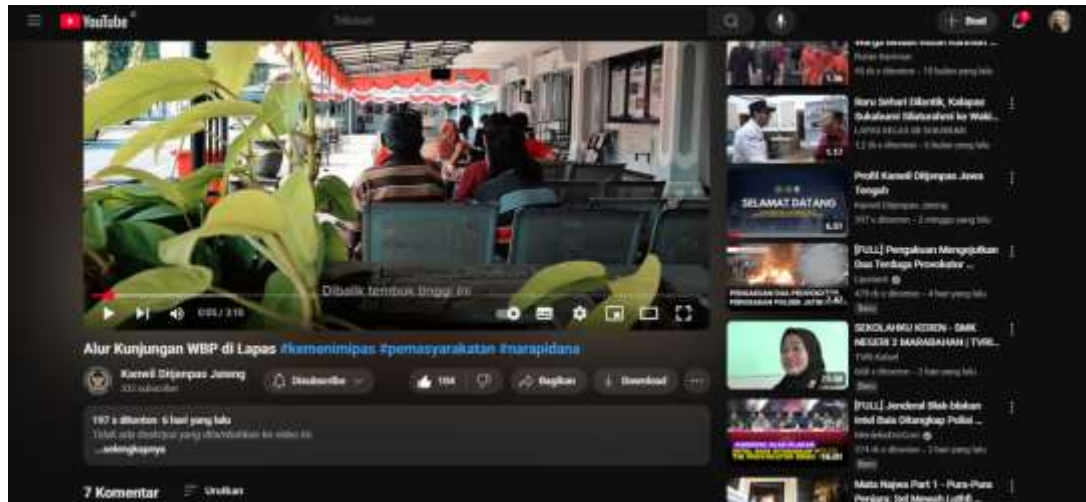


Gambar 4.27 Publikasi Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan

Pada video profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah yang di upload pada YouTube @pemasyarakatanjateng pada tanggal 31 Agustus 2025. Terdapat jumlah *insight* yang diperoleh dari publikasi Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Video tersebut yaitu 211 penonton, dalam kurun waktu 12 hari pada tanggal 11 September 2025.
2. Jumlah Like yang didapatkan dari 211 penonton yang menyaksikan, ada 106 orang yang menyukai Video “Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan”.
3. Dan terdapat 13 Komentar, yang menunjukkan bahwa *audiens* memiliki ketertarikan pada video tersebut. Dan memberikan respon dan interaksi tentang video tersebut. Dapat dilihat dari komentar dengan nama akun @beephproject4429 yang mengatakan “*pembinaan ini sangat bermanfaat sekali untuk para WBP*” dan nama akun @shamaradh mengatakan “*Ternyata di lapas banyak kegiatan pembinaan positif seperti ini ya, keren ini informatif banget untuk orang-orang yang mungkin belum tau*”

4. Dalam video Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan menghasilkan engagement rate Youtube (ER) yaitu dengan persentase 55% dan dapat dikategorikan tinggi.



Gambar 4.28 Publikasi Alur Kunjungan WBP di Lapas

Sementara itu, pada Video Alur Kunjungan WBP di Lapas yang di upload pada YouTube @pemasyarakatanjateng pada tanggal 31 Agustus 2025. Terdapat jumlah *insight* yang diperoleh dari publikasi Alur Kunjungan WBP d Lapas. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jumlah penonton dalam video tersebut yaitu 197 penonton, tercatat selama periode 12 hari pada tanggal 11 September 2025
2. Jumlah Like yang didapatkan dari 197 penonton yang menyaksikan, ada 104 orang yang menyukai Video “Alur Kunjungan WBP di Lapas”.
3. Dan terdapat 7 Komentar, yang menunjukkan bahwa *audiens* memiliki ketertarikan pada video tersebut. Dan memberikan respon dan interaksi tentang video tersebut. Dapat dilihat dari koemntar dengan nama akun @nugroho_fajar_ mengatakan “*sekarang jadi tah alurnya*”.
4. Dari hasil video Alur Kunjungan WBP di Lapas menghasilkan *engagement rate* (ER) Youtube dengan persentase 56,3% yang dikategorikan cukup tinggi dengan rata-rata engagement rate Youtube.

Tabel 4.4 Indikator Keberhasilan Pada *Platform* Youtube

No.	Judul	Tanggal Publikasi	Jumlah Like	Jumlah Views	Jumlah Komentar
1.	Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah	29 Agustus 2025	206 like	397 views	13 komentar
2.	Video Dibalik Jeruji, Tumbuh Harapan	31 Agustus 2025	106 like	211 views	10 komentar
3.	Video Alur Kunjungan WBP di Lapas	31 Agustus 2025	104 like	197 views	7 komentar

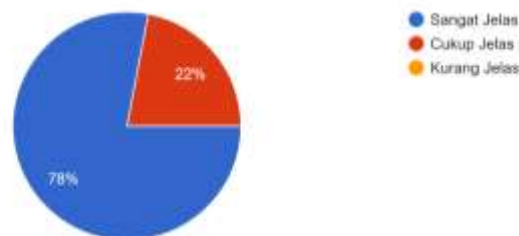
Dalam Tabel diatas, dapat dilihat bahwa Video Profile Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah yang di publikasi pada Chanel YouTube mendapatkan respon dan interaksi paling banyak oleh penonton. Yaitu dengan jumlah 206 like, 397 orang penonton, dan juga 13 komentar. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tertarik dengan video profil tersebut karena dianggap mampu menyajikan informasi yang jelas, menarik, dan mudah dipahami. Dapat dilihat dari komentar positif yang muncul dalam komentar YouTube dengan nama akun @khumriyahmardiana2608 yang menuliskan *“Apresiasi untuk Kanwil Ditjenpas Jawa Tengah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, pembinaan, dan ketahanan pangan demi terwujudnya pemasyarakatan yang lebih baik”*. Sedangkan terdapat komentar lain yang menuliskan *“informatif banget, pertanyaan-pertanyaanku terjawab dengan video ini, aku jadi ngerti lebih banyak soal Kanwil Ditjenpas Jateng”*.

2. Analisis Hasil Survei

Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, dilakukan evaluasi melalui survei. Survei ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman responden terkait video yang telah diproduksi. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2020) yang menjelaskan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, maka survei ini dibagikan kepada masing-masing 100 responden, yang berdomisili di Provinsi Jawa Tengah.

- Survei Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah melalui Video Profil

Menurut Anda, apakah Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah ini memberikan informasi yang jelas mengenai profil instansi?
100 jawaban



Gambar 4.29 Hasil Survei Apakah Video Profil ini Memberikan Informasi Yang Jelas

Berdasarkan hasil survei 100 responden terhadap pertanyaan “Apakah Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah ini memberikan informasi yang jelas mengenai profil instansi?” , 78% responden menjawab bahwa informasi pada Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah sangat jelas, dan 22% menjawab informasinya cukup jelas.



Gambar 4.30 Hasil Survei Setelah Menonton Video Profil Informasi Apa Yang Responden Dapatkan

Dapat di buktikan melalui hasil survei dengan pertanyaan “Setelah menonton Video Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, informasi apa yang Anda dapat?”, responden mendapat informasi mengenai Tugas dan Fungsi Ditjenpas Jawa Tengah dengan persentase 100%, selanjutnya Jenis Layanan Ditjenpas Jawa Tengah dengan persentase 92%, lalu Jenis Program Unggulan dengan persentase 82%, kemudian Program Kerja Ditjenpas Jawa Tengah dengan persentase 94%, kontak dan informasi pengaduan Ditjenpas Jawa Tengah dengan persentase 79%, dan Informasi mengenai perubahan kementerian pada Ditjenpas Jawa Tengah dengan persentase 87%.

- Survei melalui Video Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan: Cerita Pembinaan dan Pelayanan WBP



Gambar 4.31 Hasil Survei Apakah Jelas Informasi Mengenai Pembinaan dan Pelayanan WBP Setelah Menonton Video

Berdasarkan hasil survei pada Video Di Balik Jeruji, Tumbuh Harapan. Dari 100 responden 76% menjawab Sudah jelas dalam mendapatkan informasi mengenai pembinaan dan pelayanan WBP setelah menonton video. Dan 24% lainnya menjawab cukup jelas. Dengan demikian, video ini menjadi salah satu sarana informasi kepada publik yang efektif untuk megurangi stigma terhadap Lembaga Pemasyarakatan melalui penyampaian informasi yang jelas dan transparan.

Setelah mengetahui program pembinaan dan pelayanan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), apakah pandangan Anda terhadap Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) menjadi lebih positif?
100 jawaban



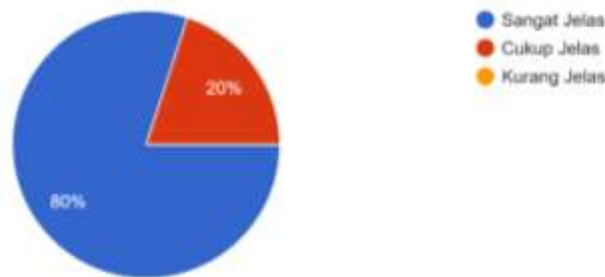
Gambar 4.32 Hasil Survei Setelah Mengetahui Pembinaan dan Pelayanan di Lapas

Dapat di buktikan melalui survei dengan pertanyaan “Setelah mengetahui program pembinaan dan pelayanan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) apakah pandangan Anda terhadap Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) menjadi lebih positif?”. Dari 100 responden, 61% menjawab Ya, jauh lebih positif, lalu 37% menjawab Ya, sedikit lebih positif, dan sisanya 2% menjawab Tidak ada perubahan. Dapat disimpulkan bahwa setelah menonton video tersebut, pandangan mereka terhadap Lembaga Pemasyarakatan jauh lebih positif.

- Survei melalui Video Alur Kunjungan WBP di Lapas

Setelah menonton video, seberapa jelas Alur Kunjungan WBP di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) yang ditampilkan dalam video?

100 jawaban

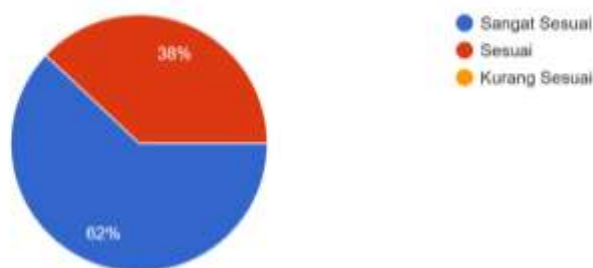


Gambar 4.33 Hasil Survei Apakah Video Alur Kunjungan WBP di Lapas Jelas

Berdasarkan hasil survei mengenai seberapa jelas Alur Kunjungan WBP di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) yang ditampilkan pada video. Dari 100 responden, 80% menjawab sangat jelas, dan 20% menjawab cukup jelas. Dapat disimpulkan bahwa penjelasan Alur Kunjungan WBP di Lapas mengenai tata cara masuk, dan apa saja persyaratannya sangat jelas untuk di pahami.

Sebagai media informasi publik, apakah pesan yang disampaikan melalui 3 video ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

100 jawaban



Gambar 4.34 Hasil Survei Sebagai Media Informasi Publik, Apakah Pesan Yang Disampaikan Melalui 3 Video Sudah Sesuai Kebutuhan Masyarakat

Berdasarkan hasil survei mengenai pertanyaan “sebagai media informasi publik, apakah pesan yang disampaikan melalui 3 video ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?” dari 100 responden, 62% menjawab Sangat sesuai, dan 38% lainnya menjawab sudah sesuai.

4.5 Evaluasi Mitra

1. Mampu menangkap tujuan utama dalam pembuatan video, yaitu menyajikan informasi mengenai tugas, fungsi, layanan, dan program kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Jawa Tengah secara jelas dan menarik. Konsep yang disusun cukup selaras dengan visi dan misi instansi. Namun, perlu perencanaan yang lebih detail dalam menyusun *timeline* produksi agar setiap tahap dapat lebih terukur.
2. Video telah mampu menampilkan informasi mengenai pembinaan, pelayanan, program unggulan, serta inovasi yang ada di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Jawa Tengah. Pesan yang disampaikan sudah jelas, meskipun perlu dibuat lebih ringkas agar *audiens* tidak kehilangan fokus.
3. Proses pengambilan gambar dilakukan secara profesional dengan alat yang mendukung seperti menggunakan kamera dan juga *drone* pada saat pengambilan *footage* video. Namun, diperlukan penguatan kreativitas dalam menampilkan visual yang lebih dinamis.
4. Koordinasi berjalan cukup baik, respon terhadap masukan cepat, dan terbuka terhadap perubahan yang diusulkan oleh pihak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap seluruh rangkaian proses pembuatan Video *Company Profile* Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Jawa Tengah, dapat disimpulkan bahwa *project* ini secara umum telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Video berhasil menampilkan informasi yang relevan mengenai tugas, fungsi, program unggulan, serta inovasi layanan yang ada secara informatif dan juga menarik. Kehadiran video ini tidak hanya menjadi sarana dokumentasi, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi publik yang efektif untuk memperkuat citra instansi dimata masyarakat.

4.6 Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator (KPI) dalam *project* Tugas akhir ini didapatkan melalui *review* mitra melalui wawancara dengan Fajar Sodik selaku Ketua Tim TI dan Informasi Publik Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah menyampaikan bahwa:

- Video *Company Profile* yang diproduksi sangat bagus mulai dari pengambilan gambar dan editing videonya. Setiap penyampaian informasi mengenai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, Pembinaan dan Pelayanan apa saja yang diberikan untuk WBP, dan juga Alur Kunjungan WBP di Lapas dapat diberikan sangat informatif dan mudah dipahami.
- Interaksi dan respon masyarakat terhadap video ini sangat banyak, dapat dilihat dari like, komen, dan share video tersebut pada akun sosial media Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah.
- Video profil ini dianggap berhasil menunjukkan sisi humanis dari Warga Binaan, sehingga masyarakat bisa lebih menerima keberadaan Lembaga Pemasyarakatan sebagai bagian dari sistem pemasyarakatan.
- Video Profil ini sudah kami tayangkan juga pada saat kegiatan instansi, contohnya kemarin pada saat acara Pemberian Remisi Untuk Warga Binaan yang dihadiri oleh Gubernur Jawa Tengah, dan nantinya akan kami tayangkan juga pada kegiatan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah Kedepannya.
- Kami memiliki rencana untuk terus mengembangkan Video *Company Profile* ini di masa mendatang. Kami akan mengintegrasikan lebih banyak konten multimedia seperti infografis interaktif dan konten video yang lebih bervariasi lagi dalam penyajian informasi.

4.7 Keberlanjutan (*Sustainability*)

Berikut ini adalah keberlanjutan dari pembuatan *Video Company Profile* Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Jawa tengah:

1. Keberlanjutan Konten

- Pembaharuan Berkala

Video Company Profile tidak bersifat statis, konten dapat diperbarui secara berkala sesuai perubahan kebijakan, program unggulan, maupun inovasi layanan yang dijalankan oleh Tim humas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Jawa Tengah yaitu Fajar Sodik selaku Ketua Tim, Ades, dan Risna selaku anggota tim humas lainnya.

- Versi Tematik

Selain video utama, dapat dibuat versi tematik (misalnya tentang pembinaan UMKM, ketahanan pangan, atau layanan digital) sehingga masyarakat mendapat informasi yang lebih spesifik.

2. Keberlanjutan Media Distribusi

- *Platform Digital*

Video diunggah tidak hanya di YouTube dan Instagram, tetapi di website resmi, media sosial internal, dan digunakan dalam forum sosialisasi atau presentasi resmi.

- Optimalisasi Akseibilitas

Dengan menambahkan *subtitle* agar video menjangkau audiens yang lebih luas termasuk penyandang disabilitas.

3. Keberlanjutan Manfaat

- Sebagai Media Informasi

Video ini dapat dijadikan sebagai media informasi untuk masyarakat, mahasiswa, maupun mitra kerja tentang sistem pemasarakatan yang humanis dan transparan.

- Pengurangan Stigma

Dengan terus mempromosikan program pembinaan dan pelayanan, video berkontribusi pada perubahan persepsi negatif masyarakat terhadap lembaga pemasarakatan.

4. Keberlanjutan Kapasitas Internal

- Pengembangan SDM
Proses produksi video dapat dijadikan sarana pelatihan bagi staf humas agar mampu membuat konten kreatif secara mandiri di masa depan.
- Pemanfaatan Teknologi
Penggunaan peralatan dokumentasi modern dan *software* editing mendukung efesiensi, kualitas, serta kesinambungan produksi konten.

5. Keberlanjutan Dampak

- Citra Institusi
Video secara berkelanjutan memperkuat citra positif institusi yang profesional, humanis, dan transparan.
- Dukungan Publik
Dengan meningkatkan keterbukaan informasi, masyarakat diharapkan mendukung program-program pembinaan dan pelayanan, sehingga keberadaan lembaga semakin diterima.

4.8 Hambatan dan Solusi

Dalam produksi Video *Company Profile* Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh penulis. Berikut uraian hambatan beserta solusi yang telah diterapkan untuk mengatasinya:

1. Sulitnya mendapatkan waktu untuk pengambilan *footage* sambutan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, dikarenakan banyaknya jadwal kunjungan kerja ke luar kota
2. Suasana kantor sedikit berisik Ketika melakukan *shooting* dan ruangan kantor yang sedikit berantakan
3. Lokasi Kantor yang lumayan jauh

Adapun Solusi dari hambatan-hambatan di atas, adalah:

1. Melakukan koordinasi dengan Fajar Sodiq selaku pendamping pada saat proses produksi Video *Company Profile* ini, yaitu dengan mengambil video di sela-sela setelah melakukan kegiatan di kantor
2. Membersihkan dan menata sedikit berkas atau barang terlebih dahulu saat melakukan *shooting*
3. Sedangkan Lokasi kantor yang lumayan jauh, penulis mengatasinya dengan datang 1 jam lebih awal agar datang tepat waktu.